

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Kemampuan guru dalam Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Strategi Biosmart

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dapat diketahui rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan strategi *biosmart* selama 3 kali pertemuan. Kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah sangat baik dengan rata-rata nilai 4, hal ini dikarenakan strategi ini sebelumnya sudah diterapkan disekolah tersebut. disamping itu guru juga sudah kenal dengan siswa-siswanya. Pada pertemuan kedua guru menerapkan pembelajaran PAI dengan Strategi *Biosmart* dengan baik. persiapannya lebih matang dari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap untuk menerapkan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Biosmart*, karena guru sudah akrab dengan siswanya sehingga sudah tidak canggung lagi dalam menghadapinya.

Pelaksanaan pembelajaran PAI meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan meliputi mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pelajaran, mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran. Menghubungkan dengan

pembelajaran yang lalu, dengan rata-rata selama 3 pertemuan adalah 3,49 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang diharapkan sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan dan aktivitas pembelajaran yang diharapkan, disamping itu sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dalam tiap pertemuan.

Kegiatan inti pembelajaran selama 3 kali pertemuan guru mendapatkan rata-rata 3,6 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru mengajar sudah sesuai dengan rpp dan tujuan pembelajaran, jadi siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada setiap ketiga pertemuan Guru sangat bisa mengelola pelajaran nilai rata-rata 3

Sebelum menutup pembelajaran dalam tiap pertemuan guru selalu menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa tetapi nilai rata-ratanya adalah 3,37 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru selalu memberi pertanyaan dan membahas hasil setiap pertanyaan.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu, guru sudah baik pada setiap pertemuan dengan nilai rata-rata 3 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan pada setiap pertemuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran) dan guru juga sudah mampu untuk mengelola kelas dan antusias siswanya masih sangat baik, nilai rata-ratanya 3 termasuk baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat keseluruhan hasil rata-rata pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAI dengan Strategi *Biosmart* adalah 3,37 dan tergolong sangat baik, walaupun siswanya antusias dan aktif. Persiapan dan pengelolahannya tergolong sangat baik baik mulai dari pertemuan pertama sampai ketiga

2. Kreatifitas Siswa Di SMU Negeri 20 Surabaya

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa Kreatifitas siswa selama tiga kali pertemuan. Kreatifitas siswa selama tiga kali pertemuan rata-rata 84,4 % Kreatifitas aktif siswa yang paling dominan selama tiga kali pertemuan adalah siswa bertanya apa yang belum jelas tentang materi yang diajarkan, mengalami peningkatan dengan rata-rata 21,5 hal ini dikarenakan siswa sangat aktif dalam pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti.

Begitu juga dengan aktivitas menjelaskan ringkasan yang telah dibaca didepan kelas dalam pertemuan pertama sampai kedua mengalami peningkatan, pertemuan pertama dengan rata-rata 20, sedangkan pertemuan kedua dengan rata-rata 23. hal ini dikarenakan siswa sangat memperhatikan keterangan guru.

Dan untuk aktivitas mengajukan pertanyaan dan meminta penjelasan dari guru dan teman tidak mengalami peningkatan, rata-rata 22,5, hal ini dikarenakan siswa sering bertanya dan meminta penjelasan baik dari guru maupun teman. Untuk membaca dan memahami materi pelajaran mengalami

peningkatan rata-rata 21,5, hal ini dikarenakan siswa rajin membaca dan selalu mendengarkan keterangan dari guru.

Sedangkan untuk aktivitas tidak aktif selama dua kali pertemuan dengan rata-rata 21,8 %. Dan itu mengalami penurunan, dikarenakan untuk aktivitas siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dalam tiap pertemuan rata-rata 17,5, hal ini dikarenakan siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Kemudian untuk aktivitas diluar tugas seperti mengantuk juga mendapatkan rata-rata 17,5, karena dalam mendengarkan keterangan guru masih ada siswa yang bergurau dengan temannya atau mengantuk.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata aktif selama dua pertemuan adalah 99,6 % sedangkan jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif adalah 11,9% karena jumlah rata-rata aktif lebih besar dari pada aktivitas tidak aktif, dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran PAI dengan strategi *Biosmart* adalah tergolong aktif

3. Efektivitas strategi *Biosmart* dalam Upaya meningkatkan Kreatifitas siswa pada materi PAI di SMU Negeri 20 Surabaya

Data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametrik, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis uji kesamaan dua rata-rata, uji ini digunakan untuk mengetahui efektifitas strategi *Biosmart* terhadap peningkatan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya. Berdasarkan hasil

analisis data didapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 5,462, dan t_{tabel} sebesar 2,00 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,462 > 2,00$, maka hipotesis nol (H_0) yang diajukan bahwa strategi *Biosmart* tidak efektif terhadap kreatifitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah diterapkan ditolak. Artinya Strategi *Biosmart* efektif terhadap kreatifitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah diterapkan karena seorang guru sebelum memilih suatu strategi dia harus mempertimbangkan tujuan karena strategi yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, perbedaan karakteristik siswa perlu dipertimbangkan, kemampuan dan pengalaman mengajar guru, mengenal sifat mata pelajaran, situasi kelas harus diperhatikan, fasilitas belajar yang dipilih harus sesuai, pertimbangan kelemahan dan kelebihan strategi yang dipilih.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Strategi *Biosmart* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mulai dari awal pembelajaran di mulai. Dalam pembelajaran dengan strategi *Biosmart* siswa diberi materi dan ditelaah oleh murid

1. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Biosmart* adalah sangat baik dengan nilai rata-rata 3,12 pada penerapan RPP 1, RPP 2. dan RPP 3 kreatifitas siswa selama pengamatan dalam mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan strategi *Biosmart* pada materi Pendidikan Agama Islam pada materi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manusia Dan Tugasnya Sebagai Khalifah Dibumi sudah termasuk aktivitas yang aktif, meskipun pada saat guru menerangkan mengalami penurunan pada pelaksanaan RPP 2 hal itu terjadi karena sebagian siswa yang diamati banyak yang sudah mengerti pada waktu pelaksanaan RPP 1, tetapi secara keseluruhan dari pelaksanaan RPP 1 mengalami peningkatan dipelaksanaan RPP 2, aktivitas pasif siswa mengalami penurunan di pelaksanaan RPP 2 tetapi pada RPP 3 mengalami kesamaan di RPP2

2. Dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan *Biosmart* secara keseluruhan adalah “sangat baik” ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Biosmart* dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Biosmart*. Maka tidak menutup kemungkinan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *Biosmart* dan kreatifitas siswa akan lebih meningkat daripada mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi yang lain seperti strategi yang hanya memusatkan pembelajaran pada siswa.

Dari data tes kreatifitas yang telah dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametric, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis uji kesamaan dua rata- rata dapat diketahui bahwa siswa setelah mengikuti pembelajaran strategi *Biosmart* efektif terhadap kreatifitas siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam, dari hasil ini juga menunjukkan bahwa kreatifitas itu bisa berubah baik meningkat maupun menurun, dan bisa dipengaruhi dengan cara yang digunakan pada pembelajaran, dalam hal ini termasuk dengan menggunakan strategi *Biosmart*

Generalisasi dari penelitian ini masih terbatas, artinya hasil penelitian ini tidak bisa berlaku di setiap tempat dan kondisi bagi penerapan strategi *Biosmart*, hal ini dikarenakan tempat penelitian ini merupakan SMU yang bukan representasi (wakil/ccontoh) dari semua jenis SMU yang ada di Surabaya.